



Kontribusi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Terhadap Pembangunan Ekonomi Nasional

Putri Filza Salsabila Surbakti¹, Nurhasanah Siregar²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara

Email: Putrifilza93@gmail.com¹, nur.hasanah260517@gmail.com²

Abstract

The research aims to determine the contribution of (Micro, Small and Medium Enterprises) to National Economic Development. In this research the author used a library research method, namely collecting and reviewing existing literature from various sources. Journals were searched using Google Scholar. Journal searches were carried out using the keywords MSMEs, national economic development. This research shows that Micro, Small and Medium Enterprises have a significant contribution to national economic development. This research shows that UMKM have great development potential to contribute more to the national economy. The number of MSMEs in Indonesia continues to increase every year and has a large contribution to the country's gross domestic product (GDP). Several previous studies also show that Micro, Small and Medium Enterprises have an important role in national economic development.

Keywords: *Economic Development, Economy, Micro, Small and Medium Enterprises*

A. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional upaya mewujudkan bantuan pemerintah terhadap masyarakat dan masyarakat Indonesia, yang dilaksanakan secara dukung berdasarkan batas kemampuan masyarakat dengan menggunakan tenaga pendorong dalam inovasi dan ilmu pengetahuan. Pembangunan nasional mencakup seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat. Meskipun daerah setempat merupakan tempat utama yang sedang dikembangkan dalam pembangunan, namun otoritas publik mempunyai kewajiban untuk mengarahkan, mengamankan dan membangun wilayah yang terlindungi dan tenang untuk membantu kelancaran acara masyarakat.

Pembangunan adalah upaya untuk memperluas kapasitas masyarakat agar berdampak pada masa depannya. Pembangunan mendorong pergeseran ke arah yang lebih baik dibandingkan dengan cara hidup di masa lalu. Di era globalisasi, pembangunan sangat bergantung pada perekonomian sebagai tolok ukur keberhasilan pemerintah. Perbaikan yang hanya menekankan pembangunan yang terkonsentrasi dan timpang, dikombinasikan dengan kehidupan sosial, politik dan keuangan yang tidak merata, akan menjadi hal yang rumit. Oleh karena itu, perbaikan harus mempertimbangkan peran masyarakat sebagai pelaku dan pihak fundamental dalam menghadapi kemajuan. Kemajuan suatu negara ditunjukkan dengan pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi merupakan isu yang mendesak, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan kesejahteraan. Dalam kajian makro ekonomi, pembangunan keuangan digambarkan sebagai laju peningkatan pendapatan per kapita yang tergantung pada tingkat bantuan moneter dan sosial pemerintah suatu negara.

Tujuan utama pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kuantitas tenaga kerja dan produk serta membuka pintu usaha di ranah publik. Melalui pendayagunaan seluruh sumber daya dan pembentukan serta pengembangan perekonomian daerah melalui gagasan pembangunan daerah, maka pembangunan ekonomi harus dilaksanakan dengan peran serta seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah.

Peran masyarakat dalam pembangunan nasional dan peranan terpenting dalam pembangunan ekonomi dimainkan oleh usaha kecil dan menengah. Peranan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional mempunyai peranan yang sangat penting dan vital. Keadaan saat ini kemungkinan besar akan terjadi karena kehadiran UMKM sangat mendominasi perekonomian Indonesia karena banyaknya jumlah pelaku usaha di setiap sektor perekonomian.

Potensi dunia usaha sangat besar dan komitmen UMKM terhadap pengaturan PDB (Produk Domestik Bruto) sangat besar. Penjelasan lain adalah bahwa usaha kecil dan swasta memiliki keuntungan pada sektor-sektor yang menggunakan sumber daya alam dan bekerja keras, terutama di bidang pengembangan pangan, peternakan, peternakan, perikanan, pertukaran dan catering. Perusahaan skala menengah menikmati manfaat dalam meningkatkan penghargaan di bidang lingkungan sekitar, keuangan, persewaan, administrasi bisnis, dan layanan penjaga hutan. Banyak perusahaan besar menikmati keuntungan di bidang penanganan, listrik, gas, korespondensi dan pertambangan.

Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa UMKM dan usaha besar saling melengkapi dan saling membutuhkan, namun sebenarnya UMKM lebih dominan dalam mempertahankan lapangan pekerjaan dan memberikan peran penting terhadap pendapatan nasional. Saat ini jumlah UMKM semakin meningkat dan jumlahnya terus bertambah secara konsisten.

Perekonomian Indonesia akan mendapatkan keuntungan dari tren positif ini. Berdasarkan informasi dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, komitmen UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara sebesar 61%. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Indonesia memiliki potensi kemajuan yang luar biasa untuk memberikan manfaat lebih bagi pembangunan perekonomian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji “kontribusi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) terhadap pembangunan perekonomian nasional”

B. LANDASAN TEORI

1. Konsep Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Dalam Bab I Pasal 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), yang dimaksud dengan Usaha Kecil Menengah adalah:

- a. Menurut undang-undang ini, yang dimaksud dengan “usaha mikro” adalah usaha menguntungkan yang dijalankan oleh satu atau lebih orang perseorangan atau satu badan usaha.
- b. Badan usaha kecil adalah suatu substansi usaha bebas yang dimiliki atau dijalankan perseorangan atau unsur yang tentunya bukan merupakan pembantu atau bagian dari suatu perusahaan yang dimiliki atau dibatasi oleh suatu usaha

menengah atau suatu usaha yang secara langsung atau secara tersirat merupakan bagiannya dari usaha besar yang: merupakan bisnis ekonomi bermanfaat pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan standar bisnis. Sebagaimana diatur dalam peraturan ini, skalanya kecil.

- c. Usaha menengah adalah usaha yang dijalankan oleh perseorangan atau badan hukum dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari suatu usaha yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian dari suatu usaha kecil atau besar; Sebuah usaha bisnis yang unik dan bermanfaat. Perusahaan dengan total asset bersih atau sebaliknya transaksi tahunan tetap berjalan sebagaimana diatur dalam peraturan ini.

Berdasarkan pengertian diatas, UMKM adalah salah satu jenis usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh perseorangan atau badan ekonomi perseorangan yang pada dasarnya memenuhi kriteria UMKM sesuai definisi di atas.

2. Pengertian Pembangunan Ekonomi Menurut Para Ahli

- a. Sadono Sukirno (1996)

Pembangunan ekonomi adalah upaya untuk meningkatkan upah setiap kapita dengan mengelola potensi kekuatan perekonomian menjadi perekonomian yang riil melalui spekulasi modal, pemanfaatan inovasi, perluasan informasi, perluasan kemampuan, perluasan kapasitas, serta meningkatkan kemampuan organisasi dan manajemen.

- b. Adam Smith

Pembangunan ekonomi adalah proses memajukan atau menggabungkan pertumbuhan penduduk dengan kemajuan teknologi.

- c. Irawan (2002:5)

Pembangunan ekonomi adalah berbagai upaya yang dilakukan untuk lebih mengembangkan cara hidup suatu negara yang dapat diukur berdasarkan tingkat upah per kapita yang sebenarnya.

- d. (Lincoln Arsyad, 2010:11)

Pembangunan ekonomi mempunyai jangkauan yang sangat luas dan bukan sekedar pertanyaan tentang bagaimana membangun GNP secara konsisten. Pembangunan ekonomi beragam dan mencakup banyak aspek kehidupan individu, tidak hanya satu sudut pandang (ekonomi). Pembangunan ekonomi dapat dianggap sebagai segala jenis gerakan yang dilakukan oleh suatu negara untuk meningkatkan aktivitas keuangan dan gaya hidup masyarakatnya.

Dengan mempertimbangkan hambatan-hambatan ini, kemajuan pembangunan ekonomi pada umumnya dapat diartikan sebagai sebuah siklus yang mendorong peningkatan upah riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang dan disertai dengan peningkatan sistem kelembagaan

Menurut definisi para ahli, pembangunan ekonomi pada dasarnya terdiri dari unsur-unsur dan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Upaya untuk meningkatkan gaji per kapita terjadi secara konsisten dalam jangka panjang.
- b. Sebuah perubahan yang terjadi secara konsisten.
- c. Memperbaiki sistem kelembagaan di semua bidang (misalnya keuangan, politik, hukum, social dan budaya).
- d. Sehingga dampaknya terjadi pada peningkatan aktivitas perekonomian terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata dari bantuan pemerintah daerah mulai dari satu tahap kemajuan lalu ke tahap berikutnya.

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Literatur yaitu mengumpulkan dan mengkaji literatur-literatur yang ada dari berbagai sumber. Pencarian jurnal dilakukan menggunakan Google Scholar. Pencarian jurnal dilakukan dengan menggunakan kata kunci UMKM, pembangunan ekonomi nasional. Setiap hasil penelitian yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dan dijadikan jurnal pendukung untuk memperkuat kontribusi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) terhadap pembangunan perekonomian nasional

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkopukm) melaporkan 64,2 juta unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia pada tahun 2021. Usaha mikro dengan jumlah usaha hingga Rp 2 miliar per tahun menjadi yang paling dominan di Indonesia. Struktur UMKM akan mencapai 63.955.369 unit pada tahun 2021 atau mencakup 99,62% dari total jumlah unit usaha di Indonesia. Rasio ini tidak banyak berubah selama 10 tahun terakhir. Sedangkan jumlah usaha kecil dengan kriteria pendapatan Rp2 miliar hingga Rp15 miliar per tahun hanya 193.959 unit. Perusahaan ini mewakili 0,3% populasi UMKM. Setelah itu, usaha menengah dengan kriteria pendapatan Rp 15 hingga 50 miliar/tahun sebanyak 44.728 unit atau setara 0,07%. Terakhir, perusahaan besar berjumlah 5.550 unit atau 0,01%. Kriteria kegiatan ini adalah memiliki pendapatan lebih besar dari Rp 50 miliar per tahun. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menyebutkan mayoritas UMKM masih menghadapi berbagai rintangan, seperti kesulitan naik kelas, minimnya akses digitalisasi, sulitnya menembus pasar global, dan minimnya layanan pembiayaan. Meski begitu, UMKM Indonesia mampu menyerap

97% angkatan kerja, berkontribusi 57% terhadap produk domestik bruto (PDB), dan berkontribusi 15% terhadap ekspor nasional.

1. **Kontribusi UMKM Terhadap Perekonomian Negara**

- a. Kesempatan kerja: UMKM terbukti mampu membuka kesempatan kerja di berbagai negara. UMKM cenderung menggunakan tenaga kerja lebih intensif sehingga mengurangi pengangguran dan mengurangi tekanan sosial ekonomi. Menurut menteri keuangan Sri Mulyani mengatakan UMKM menyumbang sekitar 97% lapangan kerja itu disediakan oleh para pelaku UMKM
- b. Memajukan perekonomian daerah: UMKM berperan penting dalam memajukan perekonomian daerah dengan meningkatkan produksi dan pendapatan masyarakat. Keterlibatan UMKM dalam rantai pasokan juga memberikan multiplier effect yang mempengaruhi sektor sektor terkait, seperti industri bahan baku, logistik, dan jasa
- c. Perubahan dan produktivitas: UMKM berulang kali menciptakan perubahan dan produktivitas yang berkontribusi pada kemajuan ekonomi. Karena ukuran yang relatif kecil, UMKM dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan menciptakan solusi baru. Selain itu, banyak UMKM bergerak di sektor kreatif seperti seni, desain, dan teknologi, yang memainkan peran penting dalam mendorong inovasi
- d. Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah: UMKM berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. UMKM seringkali diintegrasikan ke dalam rantai pasokan lokal dengan menggunakan bahan baku dan sumber daya lokal. UMKM berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat lokal melalui keterlibatannya dalam kegiatan produksi dan distribusi. Pendapatan yang dihasilkan oleh pemilik UMKM juga diinvestasikan kembali ke perekonomian lokal, mendorong pertumbuhan bisnis lain dan menciptakan sinergi.
- e. Mendiversifikasi perekonomian: UMKM berkontribusi dalam mendiversifikasi struktur perekonomian negara dengan menciptakan berbagai sektor perekonomian. Hal ini mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi utama dan melindungi perekonomian dari risiko yang terkait dengan ketergantungan pada satu sektor saja.
- f. Peran pajak dan penghasilan negara: UMKM juga berperan terhadap pajak dan penghasilan negara. Di banyak negara, UMKM diwajibkan membayar pajak sesuai peraturan yang berlaku. Pendapatan dari sektor UMKM dapat digunakan

pemerintah untuk mendanai berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan layanan publik lainnya.

2. Kontribusi Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

a. Mengurangi kesusahan dan ketimpangan sosial:

UMKM memberi peluang bagi masyarakat kelas ekonomi bawah guna menjalani kehidupan yang lebih baik. Dengan mempekerjakan masyarakat daerah dan mendorong inklusi perempuan dan kelompok marginal, UMKM dapat mengurangi kesusahan dan ketimpangan sosial.

b. Penguatan ekonomi:

UMKM memberi kesempatan kepada seseorang untuk guna menjadi wirausaha dan memulai usaha sendiri. Karena itu, dapat mendukung penguatan ekonomi masyarakat. Memulai bisnis anda sendiri memungkinkan seseorang untuk mengatur penghasilan mereka sendiri, meningkatkan kemandirian finansial, dan meminimalisir ketergantungan mereka pada pekerjaan kantoran.

c. Menumbuhkan perekonomian lokal:

UMKM umumnya berpraktik di tingkat daerah atau kedaerahan. Kehadiran UMKM yang sukses akan mengalami peningkatan kebutuhan bahan baku, produk dan jasa daerah serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Hal ini dapat menimbulkan sinergi dimana pertumbuhan UMKM yang satu akan memajukan pertumbuhan UMKM lainnya dan mendukung sektor ekonomi terkait.

d. Meningkatkan penghasilan dan penggunaan: Melalui keberhasilan usaha, UMKM akan meningkatkan penghasilan dan daya beli masyarakat. Ketika penghasilan dan penggunaan meningkat, kesejahteraan ekonomi individu dan keluarga meningkat. Hal ini akan berdampak positif terhadap peningkatan taraf hidup dan kualitas hidup masyarakat.

3. Penelitian Terdahulu

Tabel dibawah ini mencakup 5 penelitian terdahulu yang tela dilakukan terkait tema “Kontribusi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) terhadap Pembangunan Ekonomi Nasional” beserta penjelasan masing –masing penelitian .

Tabel 1. Penelitian Relevan Terdahulu

NO	Judul Penelitian	Penulis	Tahun	Metode Penelitian	Temuan Utama
1	“Analisis Pengembangan UMKM Terhadap	RambeKamarul Zaman, Renny Andriyanty	2022	Kuatitatif	Temuan menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi signifikan

	Kesejahteraan Nasional”				terhadap pendapatan nasional bruto. Peran UMKM terhadap PDB memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemajuan masyarakat Indonesia.
2	“Peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah), Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional “	Asep Hidaayat, SuryaLesmana, Zahra Latifah,	2022	Studi Literatur	UMKM mempunyai peranan penting dalam kegiatan perekonomian.penyedia lapangan kerja; pencipta pasar baru; pemain kunci dalam perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat.dan kontribusi terhadap PDB dan neraca pembayaran.Kontribusi UMKM juga dapat ditentukan dengan menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB).
3	“Umkm Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa”	Sudati Nur Sarfiah, Hanung Eka Atmaja, Dian Marlina Verawati.	2019	Studi Dokumentasi Atas Penelitian Terdahulu	UMKM juga terbukti menyerap lebih banyak tenaga kerja dalam perekonomian negara, meningkat dari 96,99% menjadi 97,22% pada periode yang sama (2012-2017).
4	“Strategi Pemberdayan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Pengentasan Kemiskinan Dan Pembangunan Perekonomian Di Indonesia “	Prasetio Ariwibowo	2017	Metode Kualitatif	Kebijakan Penciptaan Iklim Usaha yang Seluas-luasnya bagi UMKM,Memperluas Akses UMKM terhadap Sumber Daya Produktif, Pengembangan Bank. Dalam Memberikan Kredit dan Memberikan Akses Seluas-luasnya Terhadap Perbankan Seluruh Pengusaha UMKM, Kembangkan UMKM yang Memiliki Keunggulan Kompetitif

					<p>Berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, mengembangkan UMKM yang berdaya saing internasional. Penciptaan Lapangan Kerja Produktif Secara Mandiri.</p>
5	<p>“Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora”</p>	<p>Adnan Husada Putra</p>	2016	<p>Metode kualitatif</p>	<p>Penyelenggaraan ekonomi kerakyatan untuk mewujudkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Bentuk nyata perekonomian kerakyatan adalah berupa dukungan terhadap usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), sehingga hasil produksi UMKM tidak hanya dipasarkan di pasar lokal tetapi juga ke luar daerah dan terus berkembang.</p>

Sumber: olah data peneliti

E. KESIMPULAN

Pembangunan ekonomi merupakan isu yang mendesak, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan kesejahteraan. Melalui pendayagunaan seluruh sumber daya dan pembentukan serta pengembangan perekonomian daerah melalui gagasan pembangunan daerah, maka pembangunan ekonomi harus dilaksanakan dengan peran serta seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah. Hal ini mungkin terjadi mengingat keberadaan UMKM sangat dominan dalam perekonomian Indonesia karena banyaknya jumlah pelaku usaha di setiap sektor moneter. Potensi dunia usaha sangat besar dan komitmen UMKM terhadap pengaturan PDB (Produk Domestik Bruto) sangat besar. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa UMKM dan uasaha besar saling melengkapi dan saling membutuhkan, namun sebenarnya UMKM lebih dominan dalam membuka lapangan pekerjaan dan memberikan peran terhadap pendapatan nasional.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). *UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137-146.
- Ariwibowo, P. (2017). *Strategi pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) dalam pengentasan kemiskinan dan pembangunan perekonomian di Indonesia. JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 1(3), 173-183.

- Harahap, N. A., & Tambunan, K. (2022). *UMKM DAN PEMBANGUNAN. CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 2(2), 228-235.
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). *Peran Ukm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. Jurnal Inovasi Penelitian*, 3 (6), 6707-6714
- Putra, A. H. (2016). *Peran UMKM dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat kabupaten Blora. Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2), 40-52.
- Sofyan, S. (2017). *Peran UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) dalam Perekonomian Indonesia. Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 11 (1), 33-64.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). *UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137-146.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*
- Vinatra, S. (2023). *Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 01-08
- Zaman, R. K., & Andriyanty, R. (2022). *Analisis pengembangan UMKM terhadap kesejahteraan nasional. Mediastima*, 28(2), 96-114.